Pengertian dan sejarah munculnya Laissez Faire Serta kritik Adam Smith Terhadap Merkantilisme

Oleh : Sapitri (90100118127)

Secara bahasa berasal dari Bahasa Prancis bahwa Laissez artinya biarkan dan Faire artinya semua berjalan atau berjalan apa adanya jadi secara istilah adalah biarkan segala sesuatu berjalan secara alami. Sehingga Adam Smith mengambil prinsip Laissez Faire dengan menggunakan konsep perdagangan bebas dilakukan tanpa adanya intervensi dari pemerintah dan biarkan mekanisme pasar berjalan secara alami.

Laissez Faire muncul pertama kali di Prancis menjelang berakhirnya zaman merkantilisme yang diawali tahun 1756. oleh kaum Fisiokrat. Istilah “Physiocrats” berasal dari bahasa Yunani, dari kata “physis” berarti alam, dan “cratos” atau “cratos” berarti kekuasaan. Secara harfiah berarti “supremasi alam”, yang artinya percaya bahwa sumber daya alam adalah sumber dari kekayaan. kaum yang memiliki pemikiran bahwa kegiatan ekonomi dan manusia itu sama dengan sumber daya alam yang diciptakan Tuhan penuh dengan keselarasan dan keharmonisan. Alam jagad raya tercipta memiliki harta kekayaan yang melimpah ruah baik bersumber dari lautan. Tuhan telah menciptakannya sebagai wasilah kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan, naluri dan keinginannya. (Sirajuddin & Tamsir, 2019). Laissez faire adalah berasal dari bahasa Prancis yang artinya ‘biarkan terjadi’/biarkan berbuat. Sebutan tersebut berasal dari diksi Perancis yang digunakan fisiokrat pada abad ke 18 sebagai bentuk perlawanan terhadap penerobosan pemerintah dalam perdagangan. Laissez faire merupakan persamaan untuk ekonomi pasar bebas yang selama awal dan pertengahan abad ke 19 sudah sangat selektif. Laissez faire ini dapat dimaksudkan sebagai sebuah konsep ekonomi yang tidak memiliki ataupun menginginkan kerja sama dengan pemerintah dalam perekonomian.

Awal mula munculnya Laissez Faire ini dimulai dari pada akhir abad 17 Jean Baptiste Colbert pernah bertanya kepada pengusaha untuk membantu mereka. Dan pengusaha itu menjawab, “Laissez nous Faire” yang artinya biarkan kami melakukan sendiri. Sehingga beberapa penggarang di Prancis pada awal abad 17 termasuk Marquis d’Argenson menggunakan menggunakan prinsip Laissez Faire juga beberapa pemikir lain seperti Turqot menerapkan aturan “Laissez Faire, Laissez Passer” yang artinya biarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya dan hal-hal yang baik masuk. (Marx Skousen 2009). Bagaimana muncul Laissez Faire ini dimulai dari Mazhab Fisiokrat mulai lahir di Prancis setelah berakhirnya masa merkantilisme tahun 1756. Fisiokrat secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu

Physia berarti alam dan cratos artinya kekuasaan. Jadi secara definisi Fisiokrat adalah pemikir yang mengatakan segala sesuatu sumber daya alam adalah kunci banyak sumber kekayaan yang dimiliki. Selain itu Mazhab Fisiokrat ini mengkritik pemikiran merkantilisme ini dan tokoh yang terkenal dengan Mazhab ini adalah Francois Quesnay (1654-1774) seorang dokter sekaligus pemikir ekonomi dari Prancis yang merupakan dokter pribadi Raja Louis XV yang memperkenalkan buku yang berjudul “Tableau Economique” adalah suatu model matematika yang membahas tentang perekonomian

Menurut Quesnay bahwa sesungguhnya yang berjasa atas kesejahteraan suatu negara adalah buruh bukan pedagang atau saudagar yang tidak menghasilkan suatu produksi karena para petani berjasa sedangkan para masa merkantilisme justru mereka ditekan dan harus membayar pajak yang sangat tinggi dan pungutan liar. Sehingga petani menentang melawan saudagar karena dianggap mereka diuntungkan dibanding kaum petani. sehingga yang Quesnay kemukakan menjadi kenyataan terjadi Revolusi Prancis pada akhir abad 18. Pemikir Fisiokrat meminta pemerintah untuk tidak mengatur aktivitas ekonomi agar berjalan secara alami dan tidak melakukan monopoli dan memberikan hak istimewa kepada kelompok tertentu saja.(Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto 2017) Sehingga muncul kritik Adam Smith atas Merkantilisme yang mengatakan makmurnya suatu negara tidak saja ditentukan oleh jumlah uang dalam bentuk logam seperti emas dan perak saja tetapi ditentukan oleh tinggi pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto yang memiliki sumbangan terbesar terhadap perdagangan internasional, selain itu untuk meningkatkan pendapatan nasional dan perdagangan luar negeri di perlukan kebijakan yang dimana pemerintah mengurangi untuk mengatur perekonomian sehingga tercipta perdagangan bebas. Dan adanya perdagangan bebas berarti ada persaingan sehingga mendorong suatu negara untuk melakukan spesialisasi dan pembagian kerja yang efektif dan efisien dengan menggunakan kemutlakan absolut atau keunggulan apa yang dimiliki oleh suatu produk agar bisa bersaing dengan negara lain. Kesejahteraan suatu negara ditentukan jika ia melakukan perdagangan bebas dan spesialisasi dan pembagian kerja agar lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Sirajuddin, & Tamsir. (2019). Rekonstruksi Konseptual Kepemilikan Harta Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kritis Kepemilikan Harta Sistem Ekonomi Kapitalisme). Jurnal Laa Maisyir , 6, 212.

Marx Skousen. 2009. Sang Maestro:Teori-Teori Ekonomi Modern. 3rd ed. Jakarta: Kencana.

Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto. 2017. Sejarah Teori-Teori Ekonomi. Tangerang Selatan: UNPAM PRESS